

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran gitar klasik tingkat dasar pada ekstrakurikuler gitar di SMA Bina Bakti Bandung, pengajar merancang berbagai materi serta tahapan-tahapan secara individu, dengan pemilihan materi yang sesuai dengan kondisi siswa pada saat mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran, pengajar menyiasatinya dengan memainkan karya lagu dengan melibatkan peserta didik untuk memilih lagu bebas yang disukai olehnya. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan sebagai gambaran mengenai pemberian materi dan penggunaan metode. Tahapan-tahapan pengajaran yang dilakukan pengajar, melalui tahapan yang sistematis, artinya pengajar memberikan materi dari hal yang mendasar, seperti mengenalkan peserta didik dengan ruang lingkup gitar tentang organologi bagian-bagian gitar, teknik permainan gitar seperti petikan, posisi jari tangan kanan dan kiri, dan posisi duduk.

Pemilihan materi cenderung kepada pembelajaran gitar klasik yang mengarah kepada teknik permainan gitar, membaca partitur, walaupun bukan itu saja ada beberapa lagu Pop barat, lagu Indonesia, termasuk di dalam bahan ajar. Dengan memperhatikan metode yang digunakan dalam pembelajaran gitar klasik tingkat dasar pada kegiatan ekstrakurikuler gitar di SMA Bina Bakti Bandung, lebih cenderung menggunakan gabungan antara beberapa metode pembelajaran,

seperti demonstrasi, imitasi, dan latihan. Metode tersebut dianggap tepat digunakan dalam penyampaian materi proses pembelajaran gitar klasik. Dalam proses pembelajaran gitar klasik pada ekstrakurikuler gitar di SMA Bina Bakti Bandung, peneliti melihat media yang digunakan pengajar untuk menunjang kelancaran penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran tersebut diantaranya: gitar, *footstool*, *stempart*, partitur, dan *whiteboard*.

Dalam menentukan hasil yang dicapai oleh siswa, peranan penilaian sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan dalam sebuah proses pembelajaran, selain berfungsi sebagai bahan dalam memperbaiki proses belajar mengajar, penilaian yang lebih mengarah kepada perbaikan proses belajar mengajar yang sering dinamakan formatif, pelaksanaannya dilakukan pada akhir proses belajar mengajar, sedangkan penilaian yang lebih banyak ditinjau untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, disebut penilaian sumatif yang dilakukan pengajar pada akhir semester atau tengah bulan..

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem penilaian yang dilaksanakan di SMA Bina Bakti, menggunakan penilaian pengamatan langsung oleh pengajar, dalam hal ini pengajar menggunakan penilaian dengan memantau peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, setelah peserta didik melalui proses pembelajaran dan mengikuti laporan hasil belajar pada setiap bulan dan ujian kenaikan tingkat pada akhir pembelajaran, siswa menunjukkan hasil belajar yang baik, diharapkan dengan bekal materi yang didapat siswa akan menjadikan potensi yang dimilikinya menjadi terus berkembang.

Melalui serangkaian proses pembelajaran tersebut siswa mendapatkan hasil dengan adanya perubahan yang terjadi pada masing-masing siswa. Perubahan ke arah lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu kemampuan siswa untuk bisa memainkan alat musik gitar dengan lebih baik dan teknik yang benar, baik ketepatan nada, posisi jari, *fingering*, ritmik, tempo, posisi duduk, kematangan dalam *performance*. Selain kemampuan dalam permainan alat, dari sisi psikologis juga berkembang seperti tumbuhnya percaya diri siswa dan keberanian tampil di hadapan umum.

B. Rekomendasi

Dalam setiap proses pembelajaran, di dalamnya terdapat kelebihan dan kekurangan begitu juga pada proses pembelajaran gitar klasik tingkat dasar pada kegiatan ekstrakurikuler gitar di SMA Bina Bakti Bandung pasti ada kelebihan dan kekurangannya dalam aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan (diterapkan) pada proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan untuk kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju ke arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

1. SMA Bina Bakti Bandung, untuk merancang materi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang merupakan sebuah perencanaan atau program pengalaman siswa yang diarahkan oleh sekolah, sebagai patokan dalam setiap proses pembelajaran, dimana kurikulum menjadi patokan dalam pemilihan

materi dan peningkatan kompetensi siswa yang mengarah kepada tujuan pembelajaran.

2. Pengajar gitar klasik untuk siswa, untuk lebih mendalami karakteristik dan lebih menyelami dunia pelajar khususnya anak SMA, pada dasarnya peserta didik tersebut memiliki potensi dan bakat salah satunya bakat bermusik (gitar), sehingga dapat membimbing mereka ke arah tujuan yang baik. Juga dalam pemilihan materi yang akan diberikan kepada siswa, pengajar terlebih dahulu harus menyesuaikan materi tersebut dengan kemampuan peserta didik dan alangkah baik pada saat pemberian materi tersebut, pengajar menjelaskan terlebih dahulu mengenai struktur karya lagu yang akan dibawakan atau dipelajari oleh siswa. Selain itu pengelolaan kelas terutama pada saat penyampaian materi, pengajar harus membuat strategi dalam pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, sehingga selama proses pembelajaran berlangsung siswa akan lebih berkonsentrasi dan tidak mengalami kejenuhan, tetapi pengajar pun sesekali harus dapat bertindak tegas dan memberikan pemahaman atau pengertian bahwa ada saatnya untuk bermain atau bercanda tapi ada kalanya juga mereka harus konsentrasi terhadap pelajaran, tentunya hal tersebut pengajar sampaikan dengan cara dan bahasa yang dimengerti oleh mereka dan tanpa membuat mereka merasa tidak nyaman.
3. Peserta didik, untuk lebih mempunyai rasa motivasi yang hebat dalam mengikuti proses pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, karena pembelajaran merupakan suatu proses yang panjang, jangan sampai

kejenuhan dapat mempengaruhi semangat dalam proses pembelajaran. Berlatih di rumah, supaya materi-materi yang telah diterima bisa terasah dan lebih terarah.

